

Workshop Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi bagi Guru MI Darussalam Jatiguwi

Asalil Mustain¹, Sigit Hadianoro², Ade Sonya Suryandari³, Agung Ari Wibowo⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Malang

e-mail: ¹asalil89@polinema.ac.id, ²sigit.hadianoro@polinema.ac.id, ³ade.sonya@polinema.ac.id, ⁴agung.ari@polinema.ac.id

Abstrak

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darussalam Jatiguwi merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dasar berbasis Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang berada di Kabupaten Malang. MI Darussalam berada di bawah naungan Yayasan Darussalam Jatiguwi yang didalamnya juga mencakup Raudhotul Athfal (RA), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan pondok pesantren. Dalam perkembangannya saat ini, banyak permasalahan yang dihadapi oleh lembaga, salah satunya adalah jumlah dan kompetensi guru atau tenaga pengajar yang terbatas serta minat dari siswa-siswi baru yang kurang. Sehingga dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, direncanakan untuk workshop pendampingan pemanfaatan media sosial bagi Guru MI Darussalam Jatiguwi terkait dengan pengembangan kompetensi dalam hal pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Dengan adanya program ini diharapkan guru MI Darussalam mampu memperbaiki media promosi pada instansi tersebut.

Kata kunci—workshop, media sosial, sarana promosi

1. PENDAHULUAN

Media sosial saat ini mempunyai banyak peranan penting dalam kehidupan ini. Media sosial merupakan media yang berbasis teknologi Web 2.0 yang memungkinkan penggunaanya untuk saling bertukar informasi. Berdasarkan definisi ini, media sosial diklasifikasikan sebagai aplikasi yang saat ini dimasukkan dalam istilah umum ke dalam kategori yang lebih spesifik berdasarkan karakteristik: proyek kolaboratif, blog, komunitas konten, situs jejaring sosial, dunia game virtual, dan dunia sosial virtual [1]. Kietzmann Dkk. [2] menyajikan kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh blok bangunan fungsional: identitas, percakapan, berbagi, kehadiran, hubungan, reputasi, dan grup. Salah satu hal yang bisa dimanfaatkan dari media sosial ini adalah sebagai media promosi [3-5].

Madrasah Ibtidaiyah merupakan suatu lembaga pendidikan berbasis Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang mengantarkan peserta didik pada alur berpikir teratur dan sistematis berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam. Madrasah Ibtidaiyah pada pelaksanaannya seringkali dihadapkan pada masalah - masalah sistem pembelajaran yang dapat ditemukan solusi alternatifnya, mulai dari penyiapan sarana dan prasarana, materi, tujuan bahkan sampai pada penyiapan proses. Maka perlu ditegaskan pentingnya manajemen strategi dalam rangka meningkatkan mutu

dan kualitas Madrasah Ibtidaiyah, yang secara global meliputi manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Peningkatan mutu MI adalah menjadi kebutuhan yang harus dilakukan, yaitu dengan pemberdayaan madrasah (*school empowerment*). Pemberdayaan yang dimaksud di sini adalah sistem pendidikan bermutu kepada masyarakat yang ditunjang oleh tiga aspek, yaitu manajemen yang rapi, tenaga pendidik (guru) profesional, serta dana dan fasilitas pendidikan yang memadai. Guru sebagai pelaksanaan pendidikan memegang peranan vital untuk mensukseskan program madrasah ibtidaiyah.

Dalam menjalankan tugasnya seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Pada pelaksanaannya banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru, diantaranya kompetensi guru masih rendah. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan guru yang belum 100% memiliki ijazah sarjana. Selain itu, upaya dan kesempatan pengembangan diri guru melalui pelatihan dan workshop juga masih kurang. Seharusnya guru selalu memperbarui pengetahuan dan wawasan melalui berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Kondisi tersebut juga dihadapi oleh Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Jatiguwi - Sumberpucung. Guru MI Darussalam masih kurang memiliki jiwa visioner yang disebabkan kurangnya

wawasan dan belum banyak mengikuti seminar maupun workshop.

MI Darussalam Jatiguwi berdiri sejak tahun 1990. MI Darussalam bernaung di bawah Yayasan Darussalam Jatiguwi yang berada dalam satu kompleks dengan lembaga pendidikan lainnya yaitu Raudatul Athfal (RA) Darussalam, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darussalam dan Pondok Pesantren. MI Darussalam memiliki Akreditasi B. Luas lahan yayasan tersebut kurang lebih 9600 m². Luas untuk MI Darussalam dialokasikan 1500 m². Area tersebut digunakan untuk 6 (enam) ruang, 1 (satu) ruang kepala sekolah dan guru, 1 (satu) ruang perpustakaan, 1 (satu) ruang UKS, 1 (satu) masjid dan halaman yang kondisinya baik. Sedangkan toilet dalam kondisi rusak ringan dan berat.

Jumlah guru MI Darussalam berjumlah 14 orang (Gambar 1.1), yang berperan sebagai tenaga pengajar sekaligus merangkap jabatan administratif, operator dan pengelola keuangan. Background guru yang memiliki ijazah sarjana ada 9 orang, ijazah D3 1 orang, ijazah SMA 3 orang dan sisanya tidak memiliki ijazah tetapi berpengalaman mengajar. Jumlah siswa adalah 86 yang tersebar dari kelas 1 sampai kelas 6. Secara kuantitas, SDM MI Darussalam sudah memadai tetapi secara kualitas masih belum memadai. Hal ini terlihat dari minimnya promosi sekolah tersebut di masyarakat umum. Penggunaan media sosial seperti instagram dan facebook perlu dilakukan untuk mempromosikan sekolah tersebut sehingga masyarakat luas bisa tertarik untuk menitipkan anaknya di sekolah tersebut serta untuk menjaring para dermawan yang ingin membantu sekolah tersebut.

Saat ini, media sosial telah dipakai sebagai media promosi diberbagai bidang seperti bidang kesehatan [6], agama [7], politik [8], bisnis [9-11], dan pariwisata [4,12]. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial sebagai media promosi pada bidang pendidikan perlu digalakkan terutama untuk tingkat sekolah dasar. Sejalan dengan renstra Pengabdian kepada masyarakat Politeknik Negeri Malang, revitalisasi infrastruktur sosial dan pariwisata, maka pada kesempatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Kimia Polinema berkomitmen untuk membantu yayasan Darussalam khususnya Guru MI Darussalam melalui program workshop pendampingan pemanfaatan media sosial. Diharapkan program ini mampu menambah pengetahuan dan motivasi guru untuk menjadikan media sosial sebagai sarana promosi.

2. METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah:

a. Ceramah

Pada metode ceramah ini, peserta kegiatan diberikan materi tentang pemanfaatan media sosial seperti instagram dan facebook sebagai sarana promosi. Materi ditulis dalam bentuk power point yang disampaikan oleh para pelaksana PkM.

b. Diskusi

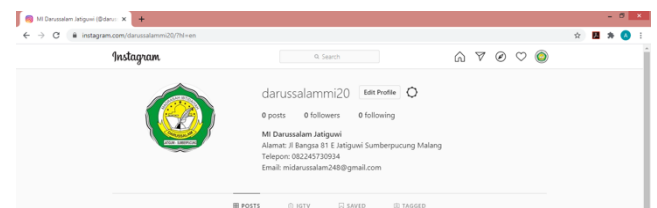
Tujuan dari metode ini adalah untuk lebih memantapkan dan pendalaman materi serta menggali/mengeksplorasi ide-gagasan dari peserta tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Pelaksanaan diskusi di bawah arahan dan bimbingan para pelaksana PkM.

c. Praktik

Praktik pemanfaatan media sosial diberikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagaimana membuat sarana promosi melalui instagram dan facebook untuk MI Darussalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa “Workshop Pendampingan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi bagi Guru MI Darussalam Jatiguwi” adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru MI Darussalam Jatiguwi tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi sekolah. Tahapan pelaksanaan PkM dimulai dari tahap persiapan yaitu mengumpulkan data pendukung untuk pembuatan akun media sosial instagram dari MI Darussalam Jatiguwi. Selain itu, akun media sosial instagram dari MI Darussalam Jatiguwi juga telah dibuat seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Akun Media Sosial Instagram dari MI Darussalam Jatiguwi

Tahapan berikutnya dari kegiatan PkM ini adalah workshop pendampingan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Dikarenakan workshop ini dilaksanakan pada masa pandemi, protokol kesehatan juga diterapkan pada workshop ini demi

keselamatan bersama dari penularan virus Covid-19 seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Penerapan Protokol Kesehatan pada Workshop ini

para peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap tahapan pelatihan karena mereka mendapatkan pengetahuan baru. Materi workshop ini dimulai dari definisi media sosial, macam-macam media sosial hingga bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Pemaparan materi workshop ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya-jawab. Suasana pemaparan materi bisa dilihat pada Gambar 6.



Gambar 3 Peserta Workshop



Gambar 4 Acara Pembukaan

Para peserta workshop ini bisa dilihat pada Gambar 3. Acara workshop pemanfaatan media sosial ini dibuka oleh Ketua Yayasan Darussalam Jatiguwi seperti yang terlihat pada Gambar 4. Program ini dilakukan dengan beberapa tahapan dimulai dari pembukaan acara, materi tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi dan penutupan acara.

Sebelum penyampaian materi dimulai, foto bersama kami lakukan terlebih dahulu untuk meningkatkan hubungan kekeluargaan antara tim PkM Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang dengan Guru MI Darussalam Jatiguwi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Pada saat sesi penyampaian materi, para peserta terlihat belum banyak mengetahui tentang bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi. Hal ini membuat



Gambar 5 Foto Bersama



Gambar 6 Pemaparan Materi

Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang berkomitmen dengan para guru MI Darussalam Jatiguwi untuk terus menjalin komunikasi di waktu mendatang. Pelatihan seperti ini diharapkan bisa dilangsungkan lagi di masa mendatang dengan materi dan topik yang lain.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat tentang workshop pendampingan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi bagi guru MI Darussalam Jatiguwi telah dilaksanakan dengan baik. Akun media sosial instagram MI Darussalam Jatiguwi juga telah dibuatkan oleh tim PkM Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang pada kesempatan ini.

5. SARAN

Sebaiknya komunikasi antara Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Malang dengan para guru MI Darussalam Jatiguwi terus dijalin di waktu mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Malang atas bantuan dana Pengabdian kepada Masyarakat Reguler 2020 dengan Surat Perjanjian Nomor: 5582/PL2.1/HK/2020.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kaplan, A.M., Haenlein, M., 2010, Users of the world, unite! The challenges and opportunities of

Social Media, *Business Horizons*, vol 53, no 1, hal 59-68.

- [2] Kietzmann, J.H., Hermkens, K., McCarthy, I.P., Silvestre, B.S., 2011, Social media? Get serious! Understanding the functional building blocks of social media, *Business Horizons*, vol 54, no 3, hal 241-251.
- [3] Puspitarini, D.S., Nuraeni, R., 2019, Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Promosi (Studi Deskriptif pada Happy Go Lucky House), *Jurnal Common*, vol 3, no 1, hal 71-80.
- [4] Oktaviani, W.F., Fatchiya, A., 2019, Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten, *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol 17, no 1, hal 13-27.
- [5] Hasanah, N., Nugroho, L.E., Nugroho, E., 2015, Analisis Efektivitas Iklan Jejaring Sosial sebagai Media Promosi Menggunakan EPIC Model, *Scientific Journal of Informatics*, vol 2, no 2, hal 99-110.
- [6] Leonita, E., Jalinus, N., 2018, Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur, *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, vol 18, no 2, hal 25-34.
- [7] Sumadi, E., 2016, DAKWAH DAN MEDIA SOSIAL: Menebar Kebaikan Tanpa Diskrimasi, *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, vol 4, no 1, hal 173-190.
- [8] Ratnamulyani, I.A., Maksudi, B.I., 2018, Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Dikalangan Pelajar di Kabupaten Bogor, *Sosiohumaniora - Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*, vol 20, no 2, hal 154-161.
- [9] Untari, D., Fajariana, D.E., 2018, Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Instagram (Studi Deskriptif Pada Akun @Subur_Batik), *Widya Cipta*, vol 2, no 2, hal 271-278.
- [10] Achmad, Z.A., Azhari, T.Z., Esfandiar, W.N., Nuryaningrum, N., Syifana, A.F.D., Cahyaningrum, I., 2020, Pemanfaatan Media Sosial dalam Pemasaran Produk UMKM di Kelurahan Sidokumpul, Kabupaten Gresik, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol 10, no 1, hal 17-31.
- [11] Akhmad, K.A., 2015, Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta), *DutaCom*, vol 9, no 1, hal 43-54.
- [12] Retnasary, M., Setiawati, S.D., Fitriawati, D., Anggara, R., 2019, Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata, *Jurnal Kajian Pariwisata*, vol 1, no 1, hal 76-83.